

Penegakan Hukum Terkait Penayangan Siaran Langsung Piala Dunia Tanpa Lisensi Dalam Undang-Undang Hak Cipta

(Studi Putusan : No. 6/Pdt.Sus-HKI/2018/PN.Smg.)

Oleh Yoshiro Emilio L. Tobing

ABSTRAK

Hak Cipta merupakan bagian integral dari domain Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang diberikan secara eksklusif kepada pencipta atau pemegang hak cipta untuk mengumumkan atau menggandakan karyanya, tetapi tetap dengan mengikuti peraturan hukum yang berlaku. Salah satu contoh karya yang dilindungi oleh hak cipta adalah yang diatur dalam Pasal 9 ayat (3) Undang-Undang Hak Cipta No. 28 Tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran aparat penegak hukum dalam mengatur kebijakan hukum terkait penyiaran Piala Dunia secara ilegal tanpa izin pemilik lisensi, serta bagaimana hakim mempertimbangkan dan mengambil keputusan dalam kasus tertentu seperti yang terjadi dalam Putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor 6/Pdt.Sus-HKI/2018/PN.Smg., yang berhubungan dengan Undang-Undang Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2014. Penelitian ini membahas proses di mana PT. Inter Sports Marketing memperoleh hak tayang untuk Siaran Piala Dunia Brazil tahun 2014, perlindungan hukum yang diberikan kepada PT. Inter Sports Marketing sebagai pemegang lisensi tayangan Piala Dunia Brazil tahun 2014 berdasarkan hukum hak cipta, dan pertimbangan yang diambil oleh hakim dalam kasus di mana siaran Piala Dunia tahun 2014 disiarkan di area komersial tanpa izin dari PT. Inter Sports Marketing yang memiliki lisensi. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif, yang memandang hukum sebagai sistem norma. Pendekatan yang digunakan mencakup analisis peraturan hukum dan pendekatan konseptual. Beberapa undang-undang yang dijadikan dasar penelitian ini antara lain Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta, dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa undang-undang hak cipta mengatur bagaimana pemilik lisensi memiliki hak eksklusif dan hak milik dari pencipta suatu ciptaan siaran langsung. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa hakim dalam memutuskan perkara Nomor 6/Pdt.Sus-HKI/2018/PN.Smg diputuskan melalui pertimbangan yang didasari pada hak-hak yang dimiliki oleh pemegang lisensi dari sebuah ciptaan.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Siaran Langsung, Pertimbangan Hakim

Law Enforcement Regarding Broadcasting Live World Cup Broadcasts Without a License Under Copyright Law

(Case Study: No. 6/Pdt.Sus-HKI/2018/PN.Smg.)

By Yoshiro Emilio L. Tobing

ABSTRACT

Copyright is an integral part of the realm of Intellectual Property Rights (IPR) exclusively granted to creators or copyright holders to announce or reproduce their works, while still adhering to the prevailing legal regulations. One example of a work protected by copyright is governed by Article 9, Paragraph (3) of the Copyright Law No. 28 of 2014. This research aims to comprehend the role of law enforcement agencies in formulating legal policies related to the illegal broadcasting of the World Cup without the permission of the license holder, as well as how judges consider and make decisions in specific cases, such as in the verdict of Semarang District Court Case No. 6/Pdt.Sus-HKI/2018/PN.Smg., associated with the Copyright Law No. 28 of 2014. This study delves into the process through which PT. Inter Sports Marketing obtained broadcasting rights for the 2014 FIFA World Cup, the legal protection provided to PT. Inter Sports Marketing as the holder of the broadcast license for the 2014 FIFA World Cup based on copyright law, and the considerations made by the judge in cases where the broadcast of the 2014 FIFA World Cup was aired in commercial areas without permission from PT. Inter Sports Marketing, the license holder. The research employs a normative juridical method, viewing law as a system of norms. The approach encompasses the analysis of legal regulations and a conceptual approach. Several laws serve as the foundation for this research, including Copyright Law No. 28 of 2014, Copyright Law No. 19 of 2002, and the Civil Code. The findings of this research reveal that copyright law governs how license holders possess exclusive rights and ownership of a direct broadcast creation from its creator. Furthermore, this study indicates that judges decide cases such as Case No. 6/Pdt.Sus-HKI/2018/PN.Smg based on considerations grounded in the rights held by license holders of a particular creation.

Keyword: Law Enforcement, Live Broadcast, Judge's Considerat